

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PADA INDUSTRI TEMPE
DI DESA BEJI KECAMATAN JUNREJO KOTA BATU**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



Disusun oleh :

KAROLINA BUE

NIM : 2019110123

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

Perkembangan ekonomi dunia yang semakin tinggi membuat perusahaan saling berkompetisi dengan menetapkan berbagai strategi dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Pelaku usaha harus mempertimbangkan biaya reproduksi dan harga jual saat melakukan usahanya. Pada usaha tempe di Kota Beji, Daerah Junrejo, Kota Batu, motivasi dibalik penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh biaya penjualan dan biaya pembuatan terhadap upah. Studi ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini memanfaatkan pengusaha tempe di Desa Beji, terdiri dari 57 sampel. Penelitian memanfaatkan kuesioner. Investigasi diselesaikan dengan menggunakan berbagai relaps langsung, dan pengujian spekulasi dilakukan dengan menggunakan uji t dan uji f. Biaya penciptaan mempengaruhi gaji, sedangkan biaya penjualan jelas mempengaruhi gaji, sesuai dengan konsekuensi dari berbagai kekambuhan langsung. Koefisien uji penjaminan (R^2) menghasilkan konsekuensi sebesar 0,633 yang menunjukkan bahwa komitmen biaya penciptaan dan biaya penawaran untuk membayar sebesar 63,3%, dan kelebihan sebesar 0,367 (36,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diperiksa. Usaha tempe di Kota Beji, Daerah Junrejo, dan Kota Batu menghadapi dampak kritis terhadap pendapatan sementara dari biaya pembuatan dan biaya penjualan. Ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis H3, di mana diperoleh Fhitung lebih besar dari Ftabel (20,076 lebih besar dari 3,168) dengan signifikan 0,000 (p Value $<0,05$).

Kata Kunci : Biaya Produksi, Harga Jual, Pendapatan.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berkembangnya ekonomi dunia yang bertambah tinggi membuat perusahaan saling berkompetisi dengan menetapkan berbagai strategi dalam bisnis untuk mendapatkan keuntungan semaksimal mungkin. Menurut Badan Pusat Statistik (2016) Perkembangan sektor industri di Indonesia mempunyai peran yang sangat penting pada perekonomian Indonesia, dimana tingkat kontribusinya sebesar 27,80%.

Peraturan Pemerintah Nomor 142 Tahun 2015 menjelaskan bahwa Industri adalah semacam pergerakan keuangan yang memproses bahan mentah atau keunggulan aset modern untuk menciptakan barang dagangan yang memiliki nilai tambah dan keunggulan, termasuk administrasi modern. Industri tempe terkait kelangsungan dengan komoditi kedelai sebagai bahan baku utama. Selain mempunyai prospek pasar yang menguntungkan karena permintaan yang tinggi, keberadaan industri tempe juga mampu menggerakkan ekonomi daerah dan memaksimalkan penggunaan bahan baku lokal serta menciptakan lapangan kerja yang dapat mengatasi masalah pengangguran yang terjadi di Indonesia.

Di era globalisasi yang modern, dimana bertambah banyak industri yang melampaui standar kualitas barang yang mereka hasilkan, keunggulan kompetitif saat ini menjadi persoalan bisnis (Rifai *et. al.*, 2018). Dalam dunia usaha produk bersaing satu sama lain sebagai akibat dari semakin banyaknya bisnis atau industri terutama bisnis sejenis. Untuk tetap bersaing dalam persaingan, perusahaan harus

terus meningkatkan kualitas produk dan layanan mereka serta lebih efisien dalam menekan biaya produksi. Selain itu, pihak manajemen harus menyadari dan melakukan perbaikan terhadap kualitas produk yang dihasilkan agar dapat diterima di pasar dan menarik hati para pelanggan, dengan demikian akan mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan pendapatan.

Menurut Maulana Asril (2018) Pendapatan merupakan faktor penting untuk menghitung laba atau rugi suatu perusahaan. Untuk mengetahui keuntungan atau kerugian, Anda harus membandingkan pendapatan yang diterima dengan biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai metrik untuk menentukan keberhasilan usaha serta kemampuannya untuk tetap beroperasi.

Dalam melaksanakan produksi perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pengadaan bahan baku atau material dari supplier. Jika harga bahan baku terlalu tinggi dapat meningkatkan biaya produksi dan menurunkan keuntungan perusahaan, harga beli akan ditetapkan pada harga yang wajar karena departemen pembelian harus menetapkan harga standar sebagai patokan. Di sisi lain, pembelian biaya bahan baku dengan biaya rendah selain dapat menguntungkan perusahaan, hal itu juga dapat menyebabkan masalah dikemudian hari, seperti kesulitan menetapkan standar untuk membeli dan menjual jika harga komoditas tiba tiba menjadi naik. Perusahaan juga perlu memperhitungkan biaya tenaga kerja yakni biaya bagi karyawan-karyawan yang melaksanakan memproses produksi. Selain biaya yang disebutkan di atas, ada biaya overhead pabrik, yang merupakan komponen penting dalam proses produksi. Dengan asumsi produksi berikutnya

memiliki standar kuantitas dan kualitas yang kontras dengan nilai yang sesuai, maka biaya yang dikeluarkan dapat dikatakan efisien dan tidak mengandung tanda-tanda pemborosan. Perusahaan berusaha untuk mengurangi pengeluaran untuk menghasilkan laba. Pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan dapat meningkat yang memungkinkan perusahaan semakin berkembang.

Perhitungan biaya produksi dimulai dengan menghitung pembiayaan yang dikeluarkan untuk mendapatkan dan kelolaan bahan baku sampai menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Menghitung biaya produksi penting untuk menyelaraskan biaya pembelian dengan penjualan serta untuk melakukan analisis biaya yang bermanfaat untuk menentukan seberapa efisien perusahaan beroperasi. Selain itu setiap perusahaan harus memperhitungkan harga jual barang yang diproduksi oleh perusahaan untuk memaksimalkan pendapatan. Harga jual harus menunjukkan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Tujuan harga jual adalah untuk mengembalikan semua biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. (Endra : 2013).

Industri tempe memiliki potensi pertumbuhan yang signifikan karena tempe merupakan makanan yang sering dikonsumsi masyarakat. Selain harganya yang terjangkau, hasil fermentasi kedelai ini memiliki nilai kandungan gizi yang tinggi. Saat ini terdapat banyak industri tempe di masyarakat yang tentunya akan menyebabkan adanya persaingan sehingga perlu perencanaan produksi yang efektif. Efektifitas biaya diperlukan dalam kegiatan produksi untuk mengurangi pengeluaran modal dan meningkatkan profitabilitas.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti mempunyai ketertarikan untuk melaksanakan riset mengenai “Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu”

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mendapatkan perumusan permasalahan yaitu:

1. Apakah biaya produksi berdampak signifikan pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?
2. Apakah harga penjualan berdampak dengan cara signifikan pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berdampak signifikan pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai perumusan permasalahan yang dirangkai oleh peneliti, maka tujuannya dari riset ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak biaya produksi pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.
2. Untuk mengetahui dampak harga jual pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

3. Untuk mengetahui dampak pembiayaan produksi dan harga jual pada pendapatan pada industri tempe di Desa Beji Kecamatan Junrejo Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Harapannya riste ini bisa memperluas pengetahuan sehingga dapat mempraktekkan teori yang sudah diperoleh dalam praktek bisnis.

2. Bagi pihak Akademik

Harapannya riset ini bisa digunakan sebagai pelengkap wacana dan referensial untuk pihak yang membutuhkannya.

3. Bagi industri Tempe

Harapannya riset ini bisa memberikan pemasukan sebagai memperrtimbangkan untuk peningkatan hasil produksi dan pendapatan bagi industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, I., & Nurhayati. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Sari Kota Binjai. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen(JIKEM)*,2(1),573584.<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2624159>
- Deasy Femayona Devi. (2022). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Produksi Pada Umkm Wuni Wood Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(1), 170–180. <https://doi.org/10.55606/jimek.v2i1.206>
- Dzakiyyah, F., Ishak, J. F., & Kunci, K. (2022). Pengaruh Biaya Kualitas dan Biaya Produksi Terhadap Penjualan (Studi Kasus pada PT . XYZ). *Prosiding The 13th Industrial Research Workshop and National Seminar Bandung*, 13–14.
- Fandy, T. (2019). Pengaruh Kualitas Bahan Baku Dan Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Kualitas Produk Pada CV. Granvile. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 10, 89–101.
- Fauzan Haqiqi, Rahma Dewi Susanti, & Ferawati. (2020). Analisis Pengaruh Pemberian Modal Kerja Dan Biaya Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Kecil Menengah Di Desa Pongkar Kecamatan Tebing Kabupaten Karimun (Tahun 2014 – 2018).*Jurnal Cafetaria*, 1(1), 63–72. <https://doi.org/10.51742/akuntansi.v1i1.54>
- Gonibala, N. dkk. (2019). Analisis Pengaruh Modal dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM di Kota Kitamobagu. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01), 56–67.
- Harahap, B. (2019). Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Laba

- Penjualan Pada PT Shimano Batam. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 3(2). <https://doi.org/10.35143/jakb.v12i1.2412>
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh modal , tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan umkm di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Margaretha, Y., Putri, C., Probowulan, D., & Maharani, A. (2018). DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN (Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Banyuwangi). *Jurnal Ecobuss*, 6(2), 1–12.
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 17–26. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.287>
- Purnomo, A., Fathorrazi, M., & Viphindrartin, S. (2018). Pengaruh Biaya Produksi, Lama Usaha, Produktivitas Terhadap Pendapatan Petani Salak Pondoh Di Desa Pronojiwo Kecamatan Pronojiwo Kabupaten Lumajang. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 5(1), 44. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v5i1.7732>
- Rifa'i, M., As'ari, A., & Indrihastuti, P. (2018). Kompetensi Karyawan Dampaknyaterhadap Keunggulan Bersaing Organisasi Bisnis Umkm. *Jurnal Ekbis*, 19(2), 1129. <https://doi.org/10.30736/ekbis.v19i2.172>
- Rosdiana, Y. M., Iriyadi, I., & Wahyuningsih, D. (2020). Pendampingan Peningkatan Efisiensi Biaya Produksi UMKM Heriyanto Melalui Analisis Biaya Kualitas. *Jurnal Abdimas Dedikasi Kesatuan*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.37641/jadkes.v1i1.311>
- Roy'an, M. F., & Rohman, F. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Distribusi Terhadap Harga Jual Pada UKM Gendis Meubel. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 5(2), 78–89.

- Santi, N. W. A., Haris, I. A., & Sujana, I. N. (2019). Pengaruh Harga Jual Dan Volume Penjualan Terhadap Pendapatan Ud. Broiler Putra Di Dusun Batumulapan Kabupaten Klungkung Pada Tahun 2015-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 11(1), 116. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v11i1.20090>
- Setiyaji, S., Sya'ban, M., & Rusmawati, Z. (2016). Penerapan Anggaran Biaya Produksi sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Produksi pada PT. Surya Rengo Containers Cabang Surabaya. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2), 1–9. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v4i2.12787>
- Siti Handayani, E., Akiah, S., Hetri Suriyanti, L., Muhammadiyah Riau, U., Tuanku Tambusai, J., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2019). Analysis of Production Cost Calculation Based on Order (Job Order Costing) in Rafi Jaya Mebel (Rjm) Suak Temenggung Analisis Perhitungan Biaya Produksi Berdasarkan Pesanan (Job Order Costing) Pada Rafi Jaya Mebel (Rjm) Suak Temenggung. *Research In Accounting Journal Vol Xx(X)*, 201(1), 187–195. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/raj%7COnline>
- sufiani, zahra. (2022). Definisi, Kriteria dan Konsep UMKM. *Osfpreprints*, 90500120021, 1–13.